BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Karya ilmiah ini disusun sebagai studi kasus deskriptif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pada studi kasus KIA ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat tentang asuhan keperawatan manajemen mobilisasi pada pasien stroke diruang stroke RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Studi kasus penelitian yang digunakan dalam gambaran asuhan keperawatan dukungan mobilisasi pada pasien stroke diruang stroke RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu adalah individu yang memiliki masalah menderita gangguan mobilitas fisik. Adapun subjek penelitian yang peneliti sekarang lakukan berjumlah dua orang pada pasien stroke diruang stroke RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dengan kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
   a) Pasien yang bersedia responden
   b) Pasien yang telah didiagnosa menderita stroke
   c) Pasien yang mengalami masalah gangguan mobilits fisik
2. Kriteria Ekslusi
   a) Pasien tidak kooperatif
   b) Pasien pulang Atas Permintaan Sendiri (APS) atau dirujuk
   c) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
   d) Pasian yang meninggal dunia saat dirawat inap

C. Fokus Studi Kasus

Studi kasus pada karya ilmiah berfokus pada manajemen energi yang digunakan di Ruang Stroke RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu untuk pasien stroke yang memiliki gangguan mobilitas fisik.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan pada studi kasus ini didefinisikan sebagai suatu rangkaian proses keperawatan kritis yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien stroke di ruang stroke.
2. Manajemen energi pada studi kasus ini didefinisikan sebagai memfasilitasi pasien untuk meningkatkan aktivitas pergerakan fisik.
3. Penyakit Stroke pada studi kasus ini didefinisikan sebagai pasien yang dinyatakan menderita stroke diruang stroke RSUD Dr. M. Yunus yang dapat dilihat pada status pasien dan di diagnosa oleh dokter.
4. Gangguan mobilitas fisik pada studi kasus ini didefinisikan sebagai diagnosa keperawatan pada pasien stroke diruang stroke RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu yang mengalami keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri dan melakukan *evidence based.*

E. Tempat dan Waktu

Lokasi studi kasus yang akan dilakukan diruang stroke RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Proses penelitian dilakukan pada pada tanggal 20 Mei sampai 23 Mei 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer yaitu data di dapatkan melalui wawancara dan observasi dengan hasil anamnesis yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang sampai dahulu keluarga, riwayat psikologi dan pemeriksaan fisik pada system tubuh pasien serta ADL (*Activity Daily Living*) Sumber data bisa dari klien, keluarga serta perawat ruangan.
2. Data sekunder diperoleh peneliti dengan melakukan akses pencarian menggunakan google Scholar, Pubmad dan situs web perpustakaan nasional dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang di teliti.

G. Penyajian Data

Data proses keperawatan digunakan untuk disajikan dalam bentuk teks dengan menggunakan data studi kasus yang kemudian disajikan secara naratif dengan deskripsi lisan dan kutipan. Penulis studi ini memeriksa dua pasien stroke yang memiliki masalah pada gangguan mobilitas fisik.

H. Etika Studi Kasus

Penelitian mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis (Nursalam, 2020). *Ethical clearence* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*self determinan*) Dalam penelitian ini responden diberikan kebebasan saat memilih dan memutuskan untuk ikut berpartisipasi atau tidak tanpa adanya paksa.
2. Tanpa Nama (*anonimity*) Nama responden dicantumkan dengan inisial pada lembar observasi dan peneliti hanya menggunakan kode nomor. Tanda tangan dicantumkan pada lembar persetujuan yang dilakukan secara tertulis.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*) Semua informasi yang telah didapatkan dari responden dapat dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebar luaskan atau diberitahukan kepada orang lain. Peneliti menyimpan data tersebut dalam bentuk soft file dilaptop peneliti dan hanya ada di drive peneliti.
4. Keadilan (*justice*) Peneliti memperlakukan responden secara adil dari awal sampai akhir penelitian dengan tanpa ada diskriminasi, dengan artian semua responden diperlakukan sama.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu